

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 11 jurnal atau artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dilaksanakan melalui kegiatan mencari pasangan kartu soal dan jawaban yang dilakukan secara aktif dan menyenangkan. Proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara langsung melalui aktivitas bermain sambil belajar, diskusi, serta kerja sama antar siswa.

Model pembelajaran *Make a Match* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan belajar, serta hasil uji statistik pada berbagai penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Peningkatan hasil belajar terjadi karena siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi melalui pengalaman belajar yang interaktif.

Faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar melalui model *Make a Match* antara lain: (1) Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa, (2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (3) Mendorong kerja sama dan interaksi sosial, (4) Mempermudah pemahaman konsep IPA, (5) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Make a Match* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA agar proses belajar menjadi lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan. Guru juga perlu mempersiapkan media pembelajaran dengan baik agar kegiatan berjalan efektif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, bekerja sama dengan teman, serta berani dalam mengemukakan pendapat agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai model *Make a Match*, baik pada mata pelajaran lain maupun dengan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.